



BIOSAINSDIK

JURNAL BIOLOGI SAINS DAN KEPENDIDIKAN

VOLUME 2 NOMOR 1 MEI 2022

- ❖ THE EFFECT OF STUDENTS LEARNING JOURNAL ON THE CONCEPT OF KINGDOM PLANTAE IN ACEH BESAR
- ❖ APPLICATION OF COOPERATIVE LEARNING MODEL TYPE OF NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) TO INCREASE BIOLOGY LEARNING OUTCOMES IN PHOTOSYNTHETIC MATERIALS OF STUDENTS OF CLASS XII MIPA STATE 12 SMA NEGERI 12 BANDA ACEH
- ❖ THE INFLUENCE OF TEACHER'S AGE TOARDS THE TEACHING AND LEARNING PROCESS DURING PANDEMIC COVID 19
- ❖ A REVIEW: THE USE OF SOME PGR on MICROPOPAGATION of *Pogostemon cablin* Benth.
- ❖ ONLINE LEARNING EFFECTIVENESS DURING COVID 19 PANDEMIC OF LESSON BIOLOGY IN MAN 3 ACEH BESAR
- ❖ THE USING OF LEARNING MODELS IN THE BIOLOGY LEARNING PROCESS ON UNDERSTANDING CONCEPTS AND STUDENTS' MOTIVATION IN INVERTEBRATE CONCEPT
- ❖ PROBLEMS WITH CLEAN WATER SOURCES FOR COASTAL COMMUNITIES IN KUALALANGSA VILLAGE, ACEH PROVINCE
- ❖ ANALYSIS FOR STUDENTS LEARNING MOTIVATION IN SMAN 1 BAITUSSALAM AND SMAN 1 KRUENG BARONA JAYA OF ACEH BESAR REGENCY FOR BIOLOGY LESSONS



BIOSAINSDIK
Jurnal Biologi Sains dan Kependidikan
Vol. 2, No. 1, Mei 2022

Editor in Chief

Qurratu Aini, S.Si., M.Pd (*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

Managing Editors

Cut Novrita Rizki, S.Pd., M.Sc dan Nurul Fajriana, S.Pd., M.Pd
(*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

Board of Editors

Meutia Zahara, Ph.D (*Fakultas Kesehatan Masyarakat UNMUHA, Indonesia*)

Dewi Sartika Aryani, S.P., M.S (*Universitas Malikussaleh, Indonesia*)

Muhammad Yani, M.Pd (*Fakultas Agama Islam UNMUHA, Indonesia*)

Nafisah Hanim, M.Pd (*Fakultas Tarbiyah UIN An-Raniry, Indonesia*)

Board of Riviewers

Prof. Dr. Ali Sarong (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Dr. Saiful, S.Ag., M.Ag (*Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia*)

Dr. Norshazila Shahidan (*Universiti Sultan Zainal Abidin, Malaysia*)

Dr. Dewi Elfidasari, M.Si (*Universitas Al Azhar Indonesia (UAI), Indonesia*)

Dr. Essy Harnelly, M.Si Pd (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Dr. Hasanuddin (*Universitas Syiah Kuala, Indonesia*)

Dr. Irdalisa, S.Si., M.Pd (*Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia*)

Dr. Dian Aswita, S.Pd., M.Pd (*Universitas Serambi Mekkah, Indonesia*)

Board of Assistant

Devi Keumala, M.T dan Dedi Zumardi, S.Pd.I

Penerbit

Program Studi Tadris Biologi Universitas Muhammadiyah Aceh dan
Lembaga Penelitian, Penerbitan, Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat (LP4M)

Email : biosainsdik@unmuha.ac.id

DAFTAR ISI
BIOSAINSDIK
Jurnal Biologi Sains dan Kependidikan
Vol. 2, No. 1, Mei 2022

	Hal
The Effect of Students Learning Journal on The Concept of Kingdom Plantae in Aceh Besar <i>Fatemah Rosma, and Vivi Yunisa Harahap</i>	116-126
Application of Cooperative Learning Model Type of Nht (Numbered Heads Together) to Increase Biology Learning Outcomes in Photosynthetic Materials of Students of Class Xii Mipa State 12 Sma Negeri 12 Banda Aceh <i>Islamiah</i>	127-139
The Influence of Teacher's Age Toards The Teaching and Learning Process During Pandemic Covid 19 <i>Maulida, Syarifah Farissi Hamama, Irma Aryani, Hasanah, and Suryani</i>	140-147
A Review : The Use of Some PGR on Micropopagation of <i>Pogostemon cablin</i> Benth. <i>Meutia Zahara and Suryady</i>	148-153
Online Learning Effectiveness During Covid 19 Pandemic of Lesson Biology in MAN 3 Aceh Besar <i>Nafisah Hanim, Eva Nauli Taib, and Rizky Ahadi</i>	154-162
The Using of Learning Models in The Biology Learning Process on Understanding Concepts and Students Motivation in Invertebrate Concept <i>Nurul Fajriana and Cut Ratna Dewi</i>	163-170
Problem With Clean Water Sourcesfor Coastal Communities in Kuala Langsa Village, Aceh Province <i>Susi Mulianti Lubis, Riska Tia Pratiwi, Inka Faradina, and Shally Rezeki</i>	171-179
Analysis For Students Learning Motivation in SMAN 1 Baitussalam and SMAN 1 Krueng Barona Jaya of Aceh Besar Regency for Biology Lesson <i>Syarifah Farissi Hamama, Maulida, and Mardiana</i>	180-184

**THE EFFECT OF STUDENTS' LEARNING JOURNAL ON THE
CONCEPT OF KINGDOM PLANTAE IN ACEH BESAR**

Fatemah Rosma^{1*}, Vivi Yunisa Harahap²

^{1,2}Tadris Biologi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Aceh/Jln.
Muhammadiyah, No. 91. Batoeh, Lueng bata, Banda Aceh

*Fatemahrosma@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the use of learning journals in motivating students' learning. Data collection was carried out from March to April 2022. The research method was an experiment with a One Group Pretest-posttest Design. The research sample amounted to 30 students. The research instrument was a learning journal to see the reflection of students and a learning motivation questionnaire to see the results of students' learning motivation. Data analysis used the Independent Sample t-test at a significant level of 0.05. The results showed that the use of learning journals with a value of $t_{count} (2,342) > t_{table} (2,000)$. The highest learning journal aspect is the indicator of material understanding with a value of 3.68. The value of students' learning motivation with a value of $t_{count} (6,254) > t_{table} (2,000)$. The highest learning motivation aspect is on the relevance indicator with a value of 2.88. It can be concluded that the use of learning journals can motivate students' learning at Dayah Insan Qurani.

Keywords: Learning Journal, Learning Motivation.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui penggunaan jurnal belajar dalam memotivasi belajar peserta didik. Pengambilan data dilakukan pada bulan Maret sampai April 2022. Metode penelitian merupakan eksperimen dengan desain One Group Pretest-posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 30 peserta didik. Instrumen penelitian berupa jurnal belajar untuk melihat refleksi peserta didik dan angket motivasi belajar untuk melihat hasil motivasi belajar peserta didik. Analisis data menggunakan Uji Independent Sample t-test pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan jurnal belajar dengan nilai $t_{hitung} (2,342) > t_{tabel} (2,000)$. Aspek jurnal belajar tertinggi pada indikator pemahaman materi dengan nilai 3,68. Nilai motivasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} (6,254) > t_{tabel} (2,000)$. Aspek motivasi belajar tertinggi pada indikator relevansi dengan nilai 2,88.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan jurnal belajar dapat memotivasi belajar peserta didik di Dayah Insan Qurani.

Kata Kunci: Jurnal Belajar, Motivasi Belajar.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran yang terjadi merupakan suatu interaksi antara peserta didik dengan objek yang dipelajari sehingga berdampak terhadap mutu pendidikan. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan hendaknya guru berperan aktif dalam menciptakan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas peserta didik di dalam kelas. Hal tersebut memudahkan peserta didik menerima materi yang diberikan oleh guru.

Faktor penyebab yang menjadikan peserta didik agar lebih dapat meningkatkan mutu pendidikannya dengan cara memberikan peserta didik sarana yang tepat dalam kegiatan belajar yaitu dengan cara pemberian jurnal belajar. Jurnal belajar tersebut nantinya akan memudahkan peserta didik dalam kegiatan belajar setiap hari.

Jurnal belajar (*learning journal*) yaitu dokumen tertulis berisi kumpulan catatan, pengamatan, pemikiran dan

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan jurnal belajar dalam memotivasi peserta didik pada konsep kingdom plantae.

materi-materi relevan disusun oleh peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar di kelas (Moon, 2010). Jurnal belajar yang ditulis oleh peserta didik dapat mengevaluasi proses belajar yang telah mereka lalui. Penggunaan jurnal belajar menjadi salah satu sarana apa yang telah dipelajari dan dialaminya selama proses pembelajaran sehingga dapat mengukur kemajuan belajar yang telah dicapai serta mengidentifikasi hal-hal dirasa belum dimengerti oleh peserta didik (Yeyendra, 2017).

Tujuan penulisan jurnal belajar adalah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui proses menulis dan menghubungkan materi pembelajaran dengan aplikasi dalam kehidupannya (Berns dan Erickson, 2001). Motivasi belajar diperlukan dalam proses belajar, jika seorang peserta didik tidak mempunyai motivasi belajar, maka tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

METODE PENELITIAN

2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Dayah Insan Qurani, Aneuk Batee,

Sibreh, Aceh Besar. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai April 2022.

2.2 Pendekatan, Metode, dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah metode eksperimen dan deskriptif. Untuk mengetahui penggunaan jurnal belajar dalam memotivasi peserta didik

dilakukan metode eksperimen dengan desain *One Group Pretest-posttest Design*. Dalam desain ini, sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu sampel diberi *pretest* (tes awal) dan di akhir pembelajaran sampel diberi *posttest* (tes akhir). Berikut merupakan desain tabel penelitian *One Group Pretest-posttest Design*.

Tabel 1 Desain Penelitian *One Group Pretest- posttest Design*.

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono, 2014)

Keterangan:

O₁ : tes awal (pretes) sebelum perlakuan diberikan

O₂ : tes akhir (postes) setelah perlakuan diberikan

X : perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan penggunaan jurnal belajar

2.3 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan penelitian berjumlah 30 peserta didik dari 1 kelas yang dipilih secara bertujuan yaitu karena kelas tersebut merupakan kelas yang memiliki kemampuan rata-rata paling tinggi dari kelas lainnya.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data jurnal belajar dinilai berdasarkan kemampuan peserta didik menulis refleksi belajarnya di dalam jurnal belajar meliputi 5 aspek: (1) identifikasi pengalaman belajar, (2)

materi yang telah dipahami,(3) identifikasi kendala dalam belajar dan materi yang belum dipahami, (4) usaha yang akan dilakukan untuk mengatasi kendala dalam belajar, (5) manfaat yang didapatkannya setelah melakukan pembelajaran. Analisis jurnal belajar diukur berdasarkan skor pernyataan reflektif peserta didik. Skor pernyataan reflektif peserta didik diperoleh melalui jurnal belajar yang ditulis peserta didik diakhir pembelajaran setelah pembelajaran. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan cara mengubah skor menjadi nilai, sehingga skor maksimal 5 dan skor minimal 0.

Skor tersebut diubah menjadi nilai dan digolongkan menjadi kriteria menurut Azwar (2012) dalam Fadllia (2010) tertera pada Tabel 2.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 2. Kriteria Penilaian Jurnal Belajar

Rentang Skor	Kriteria
$X < 1,7$	Kurang
$1,7 \leq X < 3,3$	Sedang
$3,3 \leq X$	Baik

Sumber: Fadllia, 2012

Motivasi belajar peserta didik diukur dengan menggunakan lembar angket, dimana angket diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Angket motivasi belajar peserta didik terdiri dari 40 pernyataan dengan menggunakan angket motivasi *attention, relevance, confidence, satisfaction* (ARCS) karya John Keller.

Pengolahan angket ARCS ini dilakukan dengan pengskoran untuk semua pilihan pada setiap pertanyaan yang ada di dalam angket. Setiap pilihan pada pernyataan memiliki skor yang berbeda. Kemudian dijumlahkan untuk setiap indikator dan dicari skor rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum \text{skor responden}}{\sum \text{pernyataan}} \quad (\text{Keller, 2000})$$

Tabel 3. Skoring Angket Motivasi Model ARCS

No	Kriteria	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Keller (2000)

Menghitung rata-rata jumlah skor pernyataan positif dan negatif kemudian disesuaikan dengan indeks

kategori yang tertera pada Tabel 3 berikut

Tabel 4. Indeks Kategori Motivasi Model ARCS

Skor rata-rata	Kategori
1,00 – 1,49	Tidak Baik
1,50 – 2,49	Kurang Baik
2,50 – 3,49	Cukup Baik
3,50 – 4,49	Baik
4,50 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: Keller (2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data jurnal belajar dan motivasi peserta didik diperoleh melalui skor pernyataan reflektif setelah pembelajaran berlangsung.

4.1 Jurnal Belajar Peserta Didik

Jurnal belajar peserta didik diperoleh setelah proses pembelajaran. Hasil analisis data jurnal belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Rerata Jurnal Belajar Peserta Didik di Dayah Insan Qurani

Rerata	Normalitas*	Homogenitas**	Signifikansi
72,65	$X^2_{hitung} < X^2_{Tabel}$ 0,158 < 5,75	Homogen $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ 0,543 < 3,15	Signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,342 > 2,000 (Berbeda Nyata)

Ket. *) = Chi Square Test (Normal, nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, $\alpha = 0,05$)

**) = Uji F (Homogen, Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, $\alpha = 0,05$)

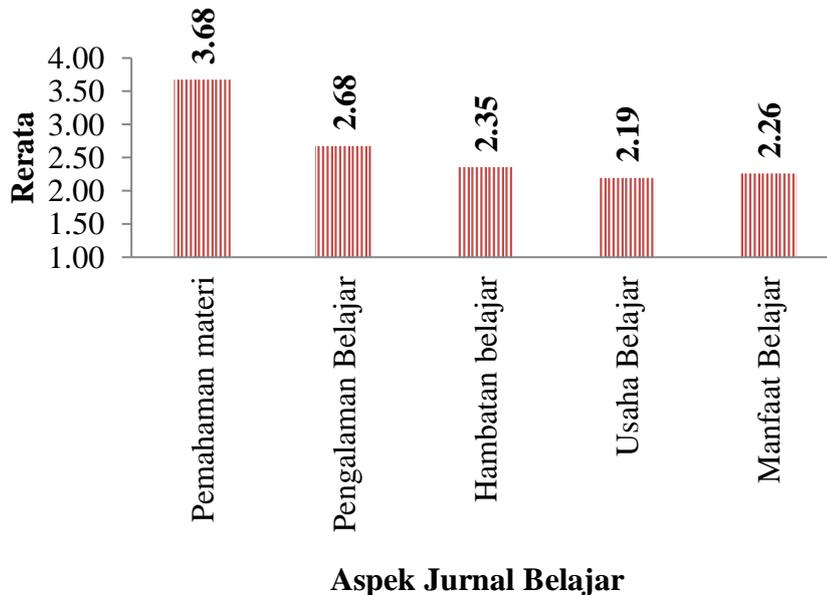
***) = Uji t (Signifikan, $t_{hitung} > t_{tabel}$, $\alpha = 0,05$)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa rerata jurnal belajar peserta didik mendapat rerata 72,65. Berdasarkan hasil analisis uji chi square X^2_{tabel} terlihat bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas dapat dilihat memiliki nilai $F_{hitung} (0,520) < F_{tabel} (3,15)$.

Untuk uji beda rata-rata terlihat bahwa nilai $t_{hitung} (2,342) > t_{tabel} (2,000)$, sehingga disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu nilai jurnal peserta didik tidak berbeda nyata antara kedua sekolah. Artinya penggunaan jurnal belajar berbasis *problem solving* memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik di kedua sekolah.

Aspek jurnal belajar meliputi 5 komponen yaitu pemahaman materi, pengalaman belajar, hambatan belajar, usaha belajar, manfaat belajar. Nilai

jurnal belajar diberikan untuk empat kali pertemuan, maka diperoleh data skor jurnal belajar peserta didik dapat dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Rerata Jurnal Belajar Peserta Didik di Dayah Insan Qurani

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa jurnal belajar dengan aspek tertinggi adalah pemahaman materi dengan rerata 3,68. Sedangkan aspek terendah baik adalah usaha belajar dengan rerata 2,19 artinya jurnal belajar yang diberikan kepada peserta didik untuk pemahaman materi hampir semuanya paham dengan materi kingdom plantae.

pembelajaran dengan baik. Hal tersebut dikarenakan guru memberikan pemahaman yang baik betapa pentingnya menulis jurnal belajar sehingga peserta didik agar paham materi dengan baik. Selain itu dalam pembuatan jurnal belajar juga mengidentifikasi bagaimana usaha yang dilakukan peserta didik agar bisa memahami materi yaitu dengan cara membaca kembali buku, melihat video dan gambar agar lebih jelas, dan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sepenuhnya merefleksikan Biosainsdik
Jurnal Biologi Sains dan Kependidikan
Vol. 2, No. 1, Mei 2022

bertanya kepada guru agar lebih memahami materi.

Penggunaan jurnal belajar dapat memberikan keuntungan baik bagi guru maupun peserta didik. Jurnal belajar dapat mendorong proses belajar peserta didik dan dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik untuk setiap kali pertemuan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Moon (2006) yang menyatakan bahwa jurnal belajar dapat mengukur keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menuliskan secara terbuka pengalaman belajarnya. Selain itu jurnal belajar yang diberikan kepada peserta didik juga dapat memberikan informasi kepada guru tentang bagaimana perasaan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan memperhatikan peranan peserta didik, guru dapat memutuskan strategi yang baik dan tidak untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Jurnal belajar merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi oleh guru bagi peserta didiknya karena jurnal dapat memberikan informasi tentang kebutuhan peserta didik yang terkait dengan metode pengajaran, mata pelajaran, fasilitas, dan sikap guru. Terkait dengan pengajaran yang berdampak pada pemahaman materi peserta didik, bahwa banyan peserta didik meminta guru untuk mengajarkan sesuatu yang kontekstual. Sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan pengetahuan dan berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari (Berns dan Erickson, 2001).

3.2 Motivasi Peserta Didik

Hasil analisis motivasi belajar peserta didik sebelum pembelajaran pada materikingdom plantae dapat dilihat pada Tabel 6 berikut

Tabel 6. Hasil Uji Motivasi Belajar Peserta Didik Sebelum Pembelajaran

Rerata	Normalitas*	Homogenitas**	Signifikansi
55,35	$X^2_{hitung} < X^2_{Tabel}$ 0,220 < 5,99	Homogen $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ 2,025 < 3,15	Signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 5,201 > 2,000 (berbeda nyata)

Ket. *) = Chi Square Test (Normal, nilai $X^2_{hit} < X^2_{tab}$, $\alpha = 0,05$)

**) = Uji F (Homogen, Nilai $F_{hit} < F_{tab}$, $\alpha = 0,05$)

***) = Uji t (Signifikan, $t_{hit} > t_{tab}$, $\alpha = 0,05$)

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik baik sebelum pembelajaran mendapat nilai rerata 55,35. Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($0,220 < 5,99$), sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas dan terlihat

data memiliki varians yang homogen karena memiliki nilai $F_{hitung} (2,025) < F_{tabel} (3,15)$. Hasil signifikansi uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,201 > 2,000$), maka data tersebut signifikan atau berbeda nyata.

Hasil motivasi belajar peserta didik setelah pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Uji Motivasi Belajar Peserta Didik Setelah Pembelajaran

Rerata	Normalitas*	Homogenitas**	Signifikansi
72,65	$X^2_{hitung} < X^2_{Tabel}$ $0,225 < 5,99$	Homogen $F_{Hitung} < F_{Tabel}$ $2,084 < 3,15$	Signifikan $t_{hitung} > t_{tabel}$ $6,254 > 2,000$ (berbeda nyata)

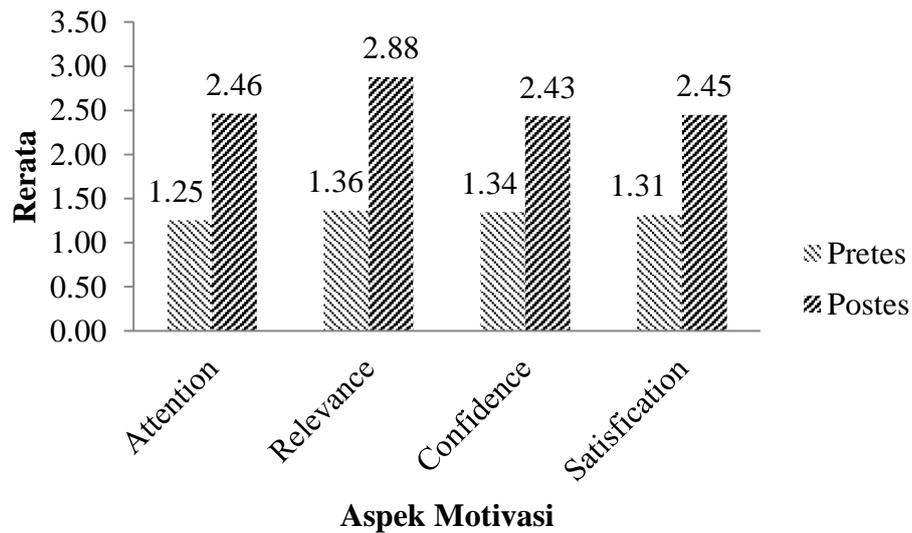
Ket. *) = Chi Square Test (Normal, nilai $X^2_{hit} < X^2_{tab}$, $\alpha = 0,05$)

***) = Uji F (Homogen, Nilai $F_{hit} < F_{tab}$, $\alpha = 0,05$)

****) = Uji t (Signifikan, $t_{hit} > t_{tab}$, $\alpha = 0,05$)

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik memiliki rerata 72.65, Sedangkan uji normalitas menunjukkan bahwa nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ ($0,225 < 5,99$) sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas bahwa data memiliki varians yang homogen karena memiliki nilai $F_{hitung} (2,084) < F_{tabel} (3,15)$. Hasil signifikansi uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,254 > 2,000$), maka data tersebut signifikan atau berbeda nyata.

Berdasarkan skala motivasi ARCS, motivasi belajar peserta didik mendapatkan nilai 3,23 dengan kriteria cukup baik. Berdasarkan indikator motivasi belajar peserta didik yang berisikan 40 butir soal dari 4 indikator yaitu Perhatian (*Attention*), Keterkaitan (*Relation*), Percaya Diri (*Confidence*), dan Kepuasan (*Satisfaction*), diperoleh data skor motivasi belajar peserta didik untuk setiap indikator dapat dilihat pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Rerata Motivasi Belajar Peserta Didik di Dayah Insan Qurani Sebelum dan Setelah Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa motivasi belajar sebelum pembelajaran, indikator tertinggi adalah indikator Relevansi (*Relevance*) dengan nilai rerata 1,36 dan terendah adalah indikator perhatian (*Attention*) dengan nilai rerata 1,25. Motivasi belajar setelah pembelajaran, indikator tertinggi adalah indikator Relevansi (*Relevance*) dengan nilai rerata 2,88 dan terendah adalah kepercayaan diri (*confidence*) dengan nilai rerata 2,43.

Motivasi belajar yang baik saling berhubungan terhadap hasil belajar apabila motivasi untuk belajar bertambah (Prasetya, 2005 dan Nasution, 2004). Pencapaian hasil belajar yang baik tidak terlepas dari

motivasi belajar peserta didik dalam merespon dan mengikuti kegiatan belajar mengajar, peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi akan memiliki semangat dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran dan sebaliknya peserta didik yang tidak memiliki motivasi belajar akan menunjukkan sikap tidak peduli terhadap pelajaran. Oleh karena itu, tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik tidak terlepas dari peserta didik menyikapi pelajaran yang diajarkan oleh guru di dalam kelas (Hamalik, 2005).

Proses pembelajaran merupakan suatu interaksi kompleks antara berbagai komponen meliputi komponen

peserta didik, komponen guru, komponen media, komponen metode, komponen perlengkapan/peralatan, serta lingkungan sekolah (Hamalik, 2005). Hal yang sama juga diutarakan oleh (Slameto, 2010) ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar, yaitu faktor internal (dari dalam diri peserta didik) meliputi: faktor jasmaniah (seperti: kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (seperti : intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), dan keaktifan peserta didik dalam bermasyarakat, serta faktor eksternal yang meliputi: faktor keluarga (meliputi : cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), faktor sekolah (meliputi : metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan peserta didik, sesama peserta didik dan disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah), faktor masyarakat (meliputi : kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman

bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar karena motivasi berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan pengarah perbuatan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar dan menjamin kelangsungan serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai (Hasanuddin, 2017) bahwa. Dalam pembelajaran, motivasi akan mempengaruhi proses-proses kognitif, adanya motivasi dapat dilihat dari tingkah laku peserta didik karena jika mereka mempunyai motivasi positif maka mereka akan memiliki minat, perhatian dan ingin ikut serta dalam proses pembelajaran sehingga mereka lebih terlibat secara kognitif.

Peserta didik akan termotivasi jika bekerja dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik dapat mengembangkan keterampilan, seperti kolaborasi dan refleksi dan dapat meningkatkan kemampuan diri, motivasi dan hasil belajar mereka (Husamah, 2014).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan jurnal belajar dapat memotivasi belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Berns, R. G., and Erickson, P. M., (2001). Contextual Teaching and Learning: Preparing Students for the New Economy. *The Highlight Zone: Research@Work No. 5*.
- Fadllia, A . (2012). Pengaruh Pembuatan Jurnal Belajar dalam Pendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Materi Ekosistem. *Skripsi*. Semarang: FMIPA UNNES.
- Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hasanuddin. (2017). *Biopsikologi pembelajaran; Teori dan Aplikasi*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Husamah dan Yuni Pantiwati. (2014). Cooperative Learning Stad - Pjbl: Motivation, Thinking Skills, And Learning Outcomes Of Biology Department Students. *International Journal of Education Learning and Development*. 2(1). 68-85.
- Keller, J.M. & Keller, B.H. (2000). *Motivational Delivery Cheklist*. Florida: State University.
- Moon, A.J. (2010). *Learning Journal, 2nd Edition*. New York: Routledge.
- Nasution. S. (2004). *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetya, J. T. dan Ahmadi. A. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yeyendra. (2017). Pengaruh Penggunaan Jurnal Belajar dengan Model Problem Solving Terhadap Kemampuan Metakognisi dan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas X SMAN Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.



BIOSAINSDIK

PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

Jln. Muhammadiyah No. 91, Batoh, Lueng Bata, Banda Aceh

23245

